

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1971). Peraturan Beton Bertulang Indonesia 1971. *Jakarta: Department Pekerjaan Umum*
- Anonim. (1980). SII 0052-80 Mutu dan Cara Uji Agregat Beton. *Depperind-ri*.
- Anonim. (1990). SNI 03-1972-1990 Metode Pengujian Slump Beton. *Badan Standar Nasional Indonesia, 1(ICS 91.100.30)*, 1–12.
- Anonim. (1997a). SNI 03-4431-1997 Metode Pengujian Kuat Lentur Normal Dengan Dua Titik Pembebanan. *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional*.
- Anonim. (1997b). SNI 03-4431-1997 METODE PENGUJIAN KUAT LENTUR NORMAL DENGAN DUA TITIK PEMBEBANAN. *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 21(3)*, 12–42.
- Anonim. (2000). SNI 03-2834-2000: Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal. *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional*, 1–34.
- Anonim. (2002a). ACI 544-2002 State-of-the-Art Report on Fiber Reinforced Concrete. *Concrete International, 4(5)*, 9–30.
- Anonim. (2002b). *Astm C 33 Standart Specification for Concrete Aggregate*.
- Anonim. (2004). SNI 15-2049-2004 Semen Portland. In *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional*.
- Anonim. (2011a). SNI 1974:2011 Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder. *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional*.
- Anonim. (2011b). SNI 2493:2011 Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium. *Badan Standar Nasional Indonesia, 23*.
www.bsn.go.id
- Anonim. (2013). SNI 2847:2013 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung. *Badan Standardisasi Nasional Indonesia, 265*.
- Bintang Sinosa, P. (2021). *PENGARUH PERPADUAN KOMPOSIT SERAT*

BAMBU, SERABUT KELAPA, DAN SERAT FIBER GLASS PADA POINT PANJAT DINDING TERHADAP KEKUATAN IMPACT.

Fadhlorrohman, I. (2022). *PENGARUH PENAMBAHAN SERAT FIBERGLASS DAN SUPERPLASTICIZER TERHADAP KUAT TEKAN, MODULUS ELASTISITAS, DAN KUAT TARIK BELAH BETON*. 2(1), 1–183.

Satria. (2015). *PENGARUH PENGGUNAAN FIBER GLASS PADA BETON RINGAN TERHADAP KUAT TEKAN DAN KUAT LENTUR*. April, 1–82.

Kardiyono. (1994). *Teknologi Beton*. Universitas Gadjah Mada.

Kushartomo, W., & Ivan, R. (2017). Effect of Glass Fiber on Compressive, Flexural and Splitting Strength of Reactive Powder Concrete. *MATEC Web of Conferences*, 138, 1–6

LAMPIRAN



Pelaksanaa uji berat isi agregat kasar



Pelaksanaan uji berat isi agregat halus



Pelaksanaan timbang agregat kasar untuk uji ssd



Pelaksanaan berat agregat kasar ssd dalam air



Pelaksanaan uji berat jenis air



Pelaksanaan uji berat jenis air



Pelaksanaan uji kadar organik



Pelaksanaan uji kadar lumpur



Proses pemasangan *fiberglass*



Proses pepadatan campuran beton



Proses pengujian slump



Hasil pengujian slump



Hasil uji kuat lentur beton dengan variasi *fiberglass matt*



Hasil uji kuat lentur beton dengan variasi *fiberglass mesh*